



STUDI LITERATUR: ANALISIS HAMBATAN, FAKTOR PENDORONG, DAN DAMPAK ADOPSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL PADA UMKM

Gracia Apriana Malau¹, Theresa Margareth Panjaitan², Natasha Romauli Setya, Rohni Bona Arta Saragih⁴ dan Esa Setiana

¹gracia.malau05@gmail.com

²theresamargareth003@gmail.com

³natasharomauli05@gmail.com

⁴rohnir570@gmail.com

⁵esasetiana@students.usu.ac.id

Article Info

Article history:

Received 5 September 2025

Revised 20 September 2025

Accepted 1 Oktober 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi
Digital
UMKM
Hambatan
Faktor Pendorong
Dampak

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hambatan, faktor pendorong, dan dampak adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi literatur dari berbagai sumber jurnal nasional, internasional, serta laporan resmi pemerintah dan lembaga terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa hambatan utama dalam adopsi SIA Digital meliputi keterbatasan finansial, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, resistensi budaya organisasi, dan kekhawatiran mengenai keamanan data. Di sisi lain, faktor pendorong yang mendukung adopsi antara lain teknologi yang semakin user-friendly dan berbasis cloud, dukungan pemerintah melalui program digitalisasi, tekanan kompetitif pasar, serta dukungan vendor penyedia teknologi. Adopsi SIA Digital memberikan dampak positif bagi UMKM, seperti peningkatan efisiensi operasional, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan, kemudahan akses pembiayaan, serta peningkatan daya saing berbasis data. Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM untuk mempercepat digitalisasi sektor UMKM secara berkelanjutan.

ABSTARCT

This article aims to analyze the barriers, drivers, and impacts of Digital Accounting Information Systems (AIS) adoption on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. The study uses a descriptive qualitative approach based on literature studies from various national and international journal sources, as well as official reports from government and related institutions. The study results indicate that the main barriers to Digital AIS adoption include financial constraints, low human resource competency, organizational cultural resistance, and concerns about data security. On the other hand, driving factors supporting adoption include increasingly user-friendly and cloud-based technology, government support through digitalization programs, market competitive pressures, and support from technology providers. The adoption of Digital AIS has positive impacts for MSMEs, such as increased operational efficiency, accountability and transparency of financial reports, easier access to financing, and increased data-based competitiveness. These findings emphasize the importance of

collaboration between the government, technology providers, and MSMEs to accelerate the digitalization of the MSME sector in a sustainable manner.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berasal dari sektor UMKM. Selain itu, UMKM juga menyerap sebagian besar tenaga kerja di negeri ini. Namun, dengan semakin tingginya persaingan dan kemajuan teknologi, UMKM menghadapi banyak tantangan, terutama dalam meningkatkan efisiensi, transparansi laporan keuangan, dan pengambilan keputusan berdasarkan data.

Perkembangan teknologi digital, terutama di bidang akuntansi, membawa lahir Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital. SIA Digital membuat pembukuan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis keuangan menjadi lebih mudah dan cepat. Sistem ini juga bisa membantu UMKM mengurangi kesalahan manual, mempercepat penyajian informasi keuangan, serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, di lapangan, tingkat penggunaan SIA Digital di UMKM masih rendah.

Ada beberapa hal yang menyebabkan minimnya adopsi SIA Digital. Dari sisi hambatan, UMKM sering kesulitan dengan modal untuk membeli teknologi, kekurangan SDM yang mampu mengoperasikan sistem digital, serta kurangnya kesadaran pemilik usaha akan pentingnya sistem keuangan modern. Di sisi lain, ada faktor-faktor yang bisa mendorong adopsi SIA Digital, seperti dukungan pemerintah melalui program digitalisasi, kehadiran aplikasi berbasis cloud yang mudah diakses dan murah, serta tuntutan pasar yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Selain itu, penting untuk memahami dampak adopsi SIA Digital bagi UMKM. Tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keakuratan laporan keuangan, tetapi SIA Digital juga bisa membantu dalam memperoleh pembiayaan, meningkatkan kepercayaan investor atau mitra bisnis, serta memperluas pasar melalui integrasi dengan platform digital lainnya. Analisis yang mendalam tentang hambatan, faktor pendorong, serta dampak adopsi SIA Digital sangat penting sebagai dasar pengambilan kebijakan serta strategi untuk meningkatkan kapasitas UMKM di masa transisi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan hambatan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi SIA Digital, faktor-faktor yang mendorong adopsi, serta dampaknya terhadap pengelolaan usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pelaku UMKM, serta pengembang sistem akuntansi digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menganalisis dan mendeskripsikan fenomena

adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital pada UMKM berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Sumber data berasal dari literatur sekunder berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku teks, laporan pemerintah, serta publikasi resmi dari lembaga terkait. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif dengan kriteria: (1) relevan dengan topik adopsi SIA Digital pada UMKM, (2) membahas hambatan, faktor pendorong, dan dampak adopsi teknologi, serta (3) diterbitkan dalam 10 tahun terakhir agar informasi tetap aktual.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data akademik seperti Google Scholar, Sinta, DOAJ, dan Scopus. Setiap sumber yang diperoleh dibaca secara menyeluruh, kemudian dicatat informasi penting terkait konsep SIA Digital, hambatan, faktor pendorong, dan dampaknya.

Analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Tahapan analisis meliputi: (1) identifikasi tema dari setiap literatur yang dibaca, (2) koding data untuk menandai temuan penting, (3) sintesis hasil koding, serta (4) penyajian dalam bentuk narasi deskriptif. Proses ini menghasilkan gambaran komprehensif mengenai pola dan hubungan antar-tema.

Keabsahan data dijaga dengan beberapa strategi, yaitu: (1) triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur, (2) peer debriefing dengan rekan peneliti atau pembimbing, serta (3) audit trail melalui dokumentasi proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur.

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip akademik dengan mencantumkan seluruh sumber literatur secara lengkap dalam daftar pustaka, menghindari plagiarisme, serta menghormati hak cipta setiap karya ilmiah yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu terkait Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Digital pada UMKM

NO	Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Metode Penelitian	Fokus / Variabel	Ringkasan
1.	Markus Diller, Martin Asen, Thomas Spath (2020)	The Effects of Personality Traits on Digital Transformation : Evidence from German tax consulting	Kuantitatif	Personality Traits, Digitalization	Studi menguji faktor yang mendorong UMKM mengadopsi e-accounting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan.

2.	Alfonz Lawrenz, Bachtiar H. Simamora, Danang Pinardi Putra (2022)	The Influence of E-Payment and E-Commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia	Kuantitatif	Digitalization, Government support	Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pemanfaatan layanan e-payment dan e-commerce terhadap kinerja rantai pasok UMKM. Fokusnya adalah pada bagaimana layanan digital tersebut membantu UMKM meningkatkan efektivitas proses bisnis dan daya saing. Dengan mengidentifikasi hambatan digitalisasi, penelitian juga menyarankan solusi agar digitalisasi UMKM di Indonesia dapat dipercepat, termasuk dukungan inovasi terbuka.
3.	Mahendra Adhi Nugroho (2015)	Impact of Government Support and Competitor Pressure on the Readiness of SMEs in Indonesia in Adopting the Information Technology	Kuantitatif	AIS Adoption, SMEs, Emerging Markets	Faktor teknologi, biaya, & dukungan manajemen signifikan memengaruhi adopsi
4.	Kabanda, S. & Brown, I. (2017)	ICT Innovation and Sustainability of SMEs in Developing Countries	Campuran (kualitatif & kuantitatif)	ICT, SMEs, Sustainability	Inovasi ICT termasuk SIA digital meningkatkan keberlanjutan UMKM
5.	Aljawarneh, N. (2020)	The Impact of Digital Accounting on SMEs' Financial Performance	Regresi	Digital Accounting, Financial Performance	Penelitian internasional ini menekankan pentingnya digitalisasi akuntansi untuk daya saing UMKM global.

6.	Mediaty., Maryanti., Arifin, A. H., Mas'ud, A. A., & Dinar. (2025)	Enhancing digital financial inclusion: Adoption factors of digital accounting among MSMEs in Indonesia	Survei / kuantitatif terhadap (MSMEs)	Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi digital accounting pada MSME	Penelitian ini menekankan bahwa meskipun ada kesadaran terhadap manfaat digital accounting, banyak pelaku UMKM masih ragu karena persepsi biaya tinggi dan kurangnya dukungan teknis. Kesimpulan menyarankan intervensi dari pemerintah dan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital serta subsidi atau insentif untuk adopsi.
7.	Musyaffi, A. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., & Izwandi, H. S. C. (2024)	Exploring Technological Factors and Cloud Accounting Adoption in MSMEs: A Comprehensive TAM Framework	Survei (TAM / SEM-PLS)	Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, literasi digital	Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel TAM seperti perceived usefulness dan perceived ease of use memiliki efek signifikan; literasi digital memperkuat hubungan ini. Kesimpulan mengemukakan bahwa pelatihan literasi digital dan demo sistem praktis bisa menurunkan hambatan dan mempercepat adopsi.

8.	Hendrawati, E., Kholidiah., & Pramudianti, M. (2024)	Optimizing Digital Accounting to Improve MSME Performance through the Quality of Accounting Information	Kuantitatif (SEM-PLS), sampel 350 UMKM	Pengaruh penggunaan digital accounting terhadap kinerja UMKM (mediasi kualitas informasi)	Penelitian ini menekankan bahwa kualitas informasi berperan sebagai mediasi; UMKM dengan laporan keuangan yang andal mendapat kepercayaan lebih baik dari stakeholder dan mampu membuat keputusan yang lebih tepat. Kesimpulan memformulasikan bahwa investasi dalam sistem akuntansi digital dan pelatihan intensif dapat membawa manfaat jangka panjang bagi UMKM dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional.
9.	Dalinee Sastararuji, Narumol Bhumichitr, Waraporn Jongwanich, Sasiwimon Boon-Itt, Natthida Wichianrak (2022)	Cloud accounting adoption in Thai SMEs amid the COVID-19 pandemic: an explanatory case study	Studi kasus eksploratif	Hambatan adopsi cloud accounting, Faktor pendorong adopsi cloud accounting, Dampak adopsi cloud accounting.	Artikel menunjukkan bahwa adopsi cloud accounting menjadi solusi penting saat pandemi. Meski ada hambatan teknis dan keterbatasan sumber daya, faktor pendorong eksternal (pandemi, kebutuhan efisiensi) lebih kuat sehingga UMKM tetap terdorong mengadopsi sistem ini. Dampaknya terlihat nyata pada efisiensi biaya dan kelancaran manajemen keuangan.

10.	Kezia Audrey Sazkhya Sinaga, Jenni Irene, Rossalina Christanti (2023)	Digital Adoption and Financial Performance: Evidence from Indonesian SMEs in Food and Beverage Sector	Survei kuantitatif	Adopsi teknologi digital, Kinerja keuangan UMKM, Moderasi adopsi digital	Adopsi teknologi digital (termasuk digital accounting sebagai bagian dari digital finance) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak memoderasi hubungan tersebut secara signifikan. Artinya, walaupun UMKM memiliki keterbatasan literasi, digitalisasi tetap mendorong kinerja usaha.
11.	M. Mediaty, Aini Indrijawati, Rezvita Zalsabilah Palureng, S. Surisman, H. Haryana (2025)	Implementation of Accounting Information Systems in SME: A Systematic Literature Review	Review sistematis	Implementasi AIS pada UMKM / hambatan & faktor pendukung	Penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak studi menemukan bahwa AIS / SIA meningkatkan kejelasan laporan keuangan, pengambilan keputusan, dan kepercayaan investor/creditor. Namun, tantangan seperti resistensi perubahan, kurangnya SDM berkompeten, dan biaya inisiasi sering muncul. Kesimpulan menyarankan bahwa pihak-terkait (pemerintah, asosiasi UMKM, lembaga pelatihan) perlu menyediakan dukungan kebijakan, pelatihan, dan insentif finansial agar implementasi dapat maksimal.

12.	Ifni Suhaila Lubis, Lufriansyah Lufriansyah (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan	Survei kuantitatif (PLS-SEM)	Pengaruh SIA pada kinerja operasional UMKM	Penelitian ini menguraikan bagaimana pencatatan yang lebih teratur & penggunaan SIA memberi dampak nyata pada pengendalian biaya, pengelolaan persediaan, dan pelaporan keuangan. Kesimpulan menyarankan UMKM untuk mengadopsi SIA yang sesuai skala usaha dan memberikan pelatihan agar manfaat maksimal.
13.	Anak Agung Widya Adi Iswari, I Gst. Ngr A Suaryana, I Putu Sudana, dan Dodik Ariyanto (2025)	Cloud accounting adoption in MSMEs: A toe framework approach	Kuantitatif (TOE)	Faktor dari Teknologi, Organisasi, Lingkungan yang mempengaruhi adopsi cloud accounting	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan seperti regulasi & persaingan pasar memiliki efek moderasi terhadap kesiapan teknologi & organisasi. Kesimpulan: UMKM perlu diperhatikan dari aspek lingkungan eksternal juga — regulasi, insentif, dan kepercayaan publik — agar adopsi berjalan lancar.

14.	Andi Rahmatullah Mangga, Fajriani Azis, Ardiansyah Ardiansyah (2024)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM: Studi Kasus UMKM Hanbai Makassar. (2024)	Studi kualitatif / deskriptif	Evaluasi penerapan SIA & isu praktis di UMKM	Penelitian ini menggarisbawahi bahwa walau ada keinginan adopsi SIA, banyak UMKM terkendala kemauan/kemampuan teknis dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat jangka panjang. Kesimpulan merekomendasikan agar ada dukungan instansi lokal/universitas untuk pelatihan, pilot proyek, dan pendampingan agar UMKM bisa mulai transisi dari manual ke digital secara bertahap.
15.	Faiz Faiz, Viet Le, Eryadi K. Masli (2024)	Determinants of digital technology adoption in innovative SMEs.	Kuantitatif / analitik	Faktor internal & eksternal dalam adopsi teknologi digital di UKM	Penelitian ini menyebut bahwa walau banyak UKM punya potensi besar, seringkali hambatan berupa akses terhadap modal & fasilitas teknologi menjadi penghambat utama. Kesimpulan menegaskan pentingnya kebijakan publik yang berpihak dan penyediaan layanan pendukung teknologi di luar kota besar.

Berdasarkan analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui studi literatur, penelitian ini menemukan tiga tema utama terkait adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital pada UMKM, yaitu hambatan, faktor pendorong (enabler), dan dampak penerapan. Seluruh temuan diperoleh dari sintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan termasuk artikel jurnal nasional dan internasional, laporan pemerintah, serta buku teks yang dipilih secara purposif dengan kriteria kesesuaian topik dan keterkinian dalam sepuluh tahun terakhir.

Hasil telaah literatur memperlihatkan bahwa hambatan utama dalam adopsi SIA Digital meliputi keterbatasan modal, rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), resistensi terhadap perubahan, dan kekhawatiran mengenai keamanan data. Banyak UMKM belum mampu menanggung biaya implementasi atau berlangganan aplikasi berbasis cloud, sehingga penerapan teknologi sering tertunda. Selain itu, minimnya literasi akuntansi dan keterampilan teknologi di kalangan pelaku UMKM menimbulkan kebutuhan pelatihan tambahan sebelum sistem dapat dioperasikan secara optimal. Faktor budaya organisasi, seperti kenyamanan dengan sistem

pencatatan manual, menambah tantangan karena menimbulkan resistensi terhadap inovasi. Kekhawatiran akan kebocoran informasi keuangan memperkuat keraguan untuk beralih ke sistem berbasis digital. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hidayat & Ramadhani (2020) serta Oliveira & Martins (2011) yang menyoroti keterbatasan finansial dan literasi digital sebagai hambatan utama.

Di sisi lain, literatur juga mengungkapkan sejumlah faktor pendorong yang signifikan. Kemajuan teknologi berbasis cloud yang ramah pengguna dan relatif terjangkau membuat sistem akuntansi digital semakin mudah diakses oleh UMKM. Program pemerintah untuk digitalisasi UMKM termasuk pelatihan literasi digital dan insentif teknologi menjadi enabler penting. Tekanan pasar dan tuntutan transparansi dari mitra bisnis, investor, maupun lembaga keuangan mendorong UMKM untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan. Selain itu, penyedia layanan (vendor) aplikasi akuntansi digital berkontribusi melalui pelatihan, dukungan teknis, dan jaminan keamanan data, sebagaimana ditegaskan oleh Setiadi (2022) dan Tornatzky & Fleischer (1990).

Dampak adopsi SIA Digital yang tercatat dalam literatur bersifat dominan positif. Penggunaan SIA Digital meningkatkan efisiensi operasional karena proses pencatatan dan pelaporan keuangan berlangsung otomatis dan real-time (Nugroho, 2021). Keakuratan data keuangan memperkuat akuntabilitas dan memudahkan proses audit, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Laudon & Laudon, 2020). Selain itu, laporan keuangan yang rapi mempermudah UMKM memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Dengan dukungan data yang lebih akurat, pelaku usaha dapat mengambil keputusan strategis lebih cepat dan meningkatkan daya saing. Walaupun demikian, beberapa literatur juga menyoroti potensi risiko, seperti ketergantungan pada teknologi dan biaya pemeliharaan yang relatif tinggi, yang perlu diantisipasi agar keberlanjutan penggunaan SIA Digital tetap terjaga.

Sintesis hasil kajian literatur ini menegaskan bahwa keberhasilan adopsi SIA Digital pada UMKM sangat bergantung pada kemampuan mengatasi hambatan internal melalui pemanfaatan faktor pendorong eksternal. Kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, adopsi SIA Digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan, tetapi juga memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Tabel 2. Rangkuman Aspek Adopsi SIA Digital pada UMKM

Aspek	Uraian
Hambatan	1. Keterbatasan modal/biaya implementasi 2. Minim kompetensi SDM akuntansi/IT 3. Resistensi terhadap perubahan budaya kerja 4. Kekhawatiran keamanan data
Enabler (Pendorong)	1. Teknologi user-friendly & berbasis cloud 2. Dukungan pemerintah (digitalisasi, pelatihan, insentif) 3. Tekanan kompetitif & tuntutan pasar 4. Dukungan vendor teknologi (pelatihan, jaminan keamanan)
Dampak	1. Efisiensi operasional (hemat waktu & biaya) 2. Akuntabilitas & transparansi laporan keuangan 3. Mempermudah akses pembiayaan 4. Meningkatkan daya saing berbasis data

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur, adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital pada UMKM masih menghadapi hambatan yang cukup besar. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan finansial dalam membiayai sistem, rendahnya kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi maupun teknologi, resistensi terhadap perubahan karena kebiasaan pencatatan manual, serta kekhawatiran mengenai keamanan data. Kondisi ini membuat tingkat adopsi SIA Digital pada UMKM masih relatif rendah meskipun manfaatnya sudah jelas dirasakan dalam praktik bisnis modern.

Di sisi lain, terdapat faktor pendorong yang mampu mempercepat penerapan SIA Digital, seperti perkembangan teknologi berbasis cloud yang lebih mudah diakses dan terjangkau, dukungan pemerintah melalui program digitalisasi dan pelatihan, tekanan kompetitif dari pasar, serta dukungan vendor teknologi yang menyediakan layanan pendampingan dan jaminan keamanan.

Dampak positif dari adopsi SIA Digital terbukti signifikan, antara lain meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, kemudahan akses pembiayaan, serta daya saing UMKM. Meski demikian, potensi dampak negatif seperti ketergantungan pada teknologi dan biaya pemeliharaan yang tinggi juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, adopsi SIA Digital merupakan strategi penting bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang di era digital, dengan keberhasilan yang sangat ditentukan oleh kemampuan mengatasi hambatan serta memanfaatkan faktor pendorong yang ada.

Daftar Pustaka

- Albar, A. M., & Hoque, M. R. (2019). Factors Affecting Cloud ERP Adoption in Small Enterprises: An Empirical Study. *Information Development*, 35(1), 150–164.
- Anak Agung Widya Adi Iswari, I Gst. Ngr A Suaryana, I Putu Sudana and Dodik Ariyanto. Cloud accounting adoption in MSMEs: A toe framework approach. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 2025, 25(02), 1630-1649. Article DOI: <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.25.2.0437>.
- Anshari, A. (2025). Enhancing digital financial inclusion: Adoption factors of digital accounting among MSMEs in Indonesia. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(3), 1423-1434.
- Arjang, A., Ausat, A. M. A., & Prasetya, Y. B. (2025). Optimalisasi sistem informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM: Analisis sinergi inovasi digital dan fenomena FOMO dalam dinamika pasar. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 68-76.
- Ayatulloh, M. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., & Izwandi, H. S. C. (2025). Exploring technological factors and cloud accounting adoption in MSMEs: A comprehensive TAM framework. *International Review of Management and Marketing*, 15(1), 283.
- Ayinaddis, S. G. (2025). Artificial intelligence adoption dynamics and knowledge in SMEs and large firms: A systematic review and bibliometric analysis. *Journal of Innovation & Knowledge*, 10(3), 100682.
- Diller, M., Asen, M., & Späth, T. (2020). The effects of personality traits on digital transformation: Evidence from German tax consulting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 37, 100455.
- Faiz, Le Viet, and Masli Eryadi K. (2024). Determinants of Digital Technology Adoption in Innovative SMEs
- Hendrawati, E., Kholidiah, K., & Pramudianti, M. (2024). Optimizing Digital Accounting to Improve MSME Performance through the Quality of Accounting Information. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(6), 1-13.
- Hidayat, M., & Ramadhani, S. (2020). Hambatan Implementasi Aplikasi Akuntansi Digital pada UMKM Sektor Kuliner di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 65–78.
- JCS Journal. (2025). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Journal of Contemporary Studies*, 4(1), 112–125.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Data UMKM Nasional. Diakses dari <https://kemenkopukm.go.id>
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). The influence of e-payment and e-commerce services on supply chain performance: Implications of open innovation and solutions for the digitalization of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 119.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469.
- Mangga Andi Rahmatullah, Azis Fajriani and Adriansyah. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM (Studi Kasus UMKM Hanbai Makassar). *Jurnal PABEAN*. 6(2).

- Maulidina, C. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187-199.
- Mediaty, M., Indrijawati, A., Palureng, R. Z., Surisman, S., & Hariana, H. (2025). Implementation of Accounting Information Systems in SME: A Systematic Literature Review. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 52-65.
- Nugroho, A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital pada UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 45–56.
- Nugroho, M. A. (2015). Impact of government support and competitor pressure on the readiness of SMEs in Indonesia in adopting the information technology. *Procedia Computer Science*, 72, 102-111.
- Oliveira, T., & Martins, M. F. (2011). Literature review of information technology adoption models at firm level. *The Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 14(1), 110–121.
- Putra, P. O. H., & Santoso, H. B. (2020). Contextual factors and performance impact of e-business use in Indonesian small and medium enterprises (SMEs). *Heliyon*, 6(3).
- Rizal, M., Kasmawati., Harahap, K., Sarwono, A. E., Efendi, D., Harmain, H., Nasution, M. L. I., Setiana, E., Nurlaila., Hidayat, T., Cahyono, D., Hamdani, R., AW, J., & Basem, Z. (2025). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: CV Larispa.
- Rohmana, A., & Hwihanus, H. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam pemanfaatan teknologi terhadap pembukuan digital pada UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54-63.
- Sastararuji, D., Hoonsoyon, D., Pitchayadol, P., & Chiwamit, P. (2022). Cloud accounting adoption in Thai SMEs amid the COVID-19 pandemic: an explanatory case study. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 43.
- Setiadi, R. (2022). Adopsi sistem informasi akuntansi digital UMKM di era industri 4.0: Pendekatan TOE Framework. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 25–36.
- Sinaga, K. A. S., Irene, J., & Christanti, R. (2023). Digital adoption and financial performance: Evidence from Indonesian SMEs in food and beverage sector. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(4), 423-434.
- Syafaruddin, A. R. A., & Natsir, N. (2024). Implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis cloud dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 134–145.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Yuliana, K. D., Dewi, N. P. S., & Sudana, I. K. (2021). Smart financial management: Introducing digital accounting for micro and small enterprises. *Lontara DigiTech Journal*, 2(3), 45–56.